

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Konsep kurasi dan konten pertunjukan yang baik dapat menjadi indikator keberhasilan festival berskala besar seperti *Solo International Performing Arts (SIPA)*. Oleh karena itu, penetapan konsep kurasi harus matang dan dapat dieksekusi sesuai yang direncanakan. Untuk menjaga kualitas dan kuantitas festival, penyelenggara diharapkan dapat selalu memperbaharui konsep yang kontekstual dan konten pertunjukan, agar masyarakat dalam hal ini penonton mendapatkan hal baru yang segar dalam rangka upaya edukasi dan hiburan yang sesuai dengan jiwa zamannya.

Proses kuratorial yang diterapkan dalam kurasi *Solo International Performing Arts (SIPA)* tahun 2021 memiliki akar konsep yang kuat dan sesuai dengan misi dan visi *SIPA Community*. Tetapi pada pelaksanaannya, terutama dalam pemilihan penampil, para kurator cenderung melakukan pendekatan secara personal yang berdasarkan pada pengamatan langsung terhadap proses kreatif sang seniman. Pendekatan ini menjadi metode yang efektif dipakai agar para kurator mengetahui kualitas karya dan seniman yang dinilai cocok. Sebagai penyelenggara hajatan festival, sesungguhnya *SIPA* perlu dipertanyakan landasan kerja kuratorialnya sebagai sebuah festival. Apakah sekedar mengumpulkan berbagai seni pertunjukan secara nasional, maupun *International* disatukan dalam panggung festival atau memiliki tujuan dalam konteks kerja kebudayaan.

Hal ini dapat menjadi contoh festival lain yang setara untuk menentukan isian penampil, konten, serta konsep pertunjukan. *Solo*

International Performing Arts (SIPA) diharapkan dapat memberikan contoh yang mumpuni bagi festival lain.

B. Saran

1. Bagi SIPA *Community*

Sebagai penyelenggara hajatan festival, sesungguhnya *Solo International Performing Arts* (SIPA) perlu kajian lebih lanjut mengenai landasan kerja kuratorialnya sebagai sebuah kurasi festival, dimana landasan kerja kuratorial ini berguna bagi keberlangsungan konsistensi SIPA Festival di masa depan.

2. Bagi Jurusan Tata Kelola Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Program Studi S1 Tata Kelola Seni sebagai lembaga pendidikan pertama yang masih satu-satunya yang menjadi jembatan ilmu kuratorial, diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan lebih banyak festival berskala besar yang menimbulkan *multiplier effect* tidak terkecuali bagi dunia akademis, sehingga mahasiswa dapat melakukan kuliah kerja lapangan, observasi, atau pengalaman terjun langsung ke dunia pengorganisasian seni pertunjukan berskala besar.

3. Masyarakat Umum

Masyarakat umum sebagai penikmat langsung festival diharapkan mampu meningkatkan nilai apresiasi dan nilai edukasi terhadap seni pertunjukan. Masyarakat juga diharapkan menjaga keberlangsungan dunia festival ke depannya dengan lebih baik. Masyarakat juga dapat memberikan kontribusi dalam festival dengan cara menyampaikan masukan, kritik, dan saran kepada penyelenggara festival tentang konsep dan konten festival yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Allen, J. 2008. *Festival & Special Event Management*. Milton: John Wiley & Sons Australia.
- Hardani, dkk, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020.
- Hatley, Barbara., Subanar, G.B., Ardhiani, Y.D. 2014 *Seni Pertunjukan Indonesia Pasca Orde Baru*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Hujatnikajennong, Agung. 2015. *Kurasi dan Kuasa: kecuratoran dalam Medan Seni Rupa Kontemporer di Indonesia*. Tangerang: Marjin Kiri.
- IDF. 2018. *Jejak Langkah IDF: 1992-2018*. Jakarta: IKJ-Institut Kesenian Jakarta.
- Jazuli. 2014. *Manajemen Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Majalah Gong,. 2015. *Sorak Sorai Festival*. Jakarta: Visual Arts Magazine.
- Murgiyanto, Sal. 2018. *Pertunjukan Budaya dan Akal Sehat*. Jakarta: Fakultas Seni Pertunjukan-IKJ (Institut Kesenian Jakarta).
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kaelan, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat*. Yogyakarta: Penerbit Paradigma.
- Prabowo, S.P., Subagyo, H., Soemaryatmi., Sulastuti, .K.I., 2007. *Sejarah Tari: Jejak Langkah Tari di Pura Mangkunagaran*. Surakarta: ISI Press.
- Susanto, Mikke. 2016. *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Laboratory.
- Susanto, Mikke. 2018. *Kelola Seni: Lukisan, Wayang, Film, Hingga Jazz*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Wisetrotomo, Suwarno. 2020. *KURATORIAL: Hulu hingga Hilir Ekosistem Seni*. Yogyakarta. Penerbit Nyala.

Widyasaputri, Rizky. 2018. *Solo International Performing Arts Tahun 2016- 2017 Sebagai Sarana Diplomasi Budaya Kota Surakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Damayanti, F.A., Murtini, Wiedy., Murwaningsih, Tri. 2020. *Analisis Manajemen Konflik Pada Solo International Performing Arts (SIPA) Community Dalam Keberlangsungan Event Secara Online*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

JURNAL:

Adib, Ahmad. 2016. “*Model Produk Wisata Unggulan (Cultural Event) Terhadap Multiplier Effect dan Destination Branding Kota Surakarta*”. Surakarta: FSRD, Universitas Sebelas Maret.

WAWANCARA:

Wawancara, Sal Murgiyanto, (75) 06/04/2022, Rumah Jl. Sentonorejo, 7A, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Wawancara, Wahyu Santoso Prabowo, (70) 14/04/2022, Wisma Seni, Taman Budaya Jawa Tengah, Surakarta.

Wawancara, Michael Asmara, (66), Sekretariat SIPA Jl. Kedasih No. 22, Kerten, Surakarta.

Wawancara, R. Chairul Slamet, (64), 23/04/2022, Sekretariat SIPA Jl. Kedasih No. 22, Kerten, Surakarta.

Wawancara, Irawati Kusumorasri (59), 04/04/2022, Sekretariat SIPA Jl. Kedasih No. 22, Kerten, Surakarta.

Wawancara Eko Supriyanto, (52) 23/05/2022, Teater Besar, ISI Surakarta.

Wawancara, Pramesti Putri Wigaringtyas, (37), Sekretariat SIPA Jl. Kedasih No. 22, Kerten, Surakarta.

DOKUMEN:

Catatan Kurator

Press Release 1 SIPA 2021: Siaran Pers Press Conference SIPA 2021.

Press Release 2 SIPA 2021: Panggung SIPA 2021, *Hybrid* dan *Drive In*.

Press Release 3 SIPA 2021: *Hybrid Festival* SIPA 2021 Pindah lokasi ke Bengawan Solo Park at Jurug Zoo.

Press Release 4 SIPA 2021: SIPA 2021 Memilih Seniman Endah Laras Sebagai Maskot.

Press Release SIPA 2021 *Day 1*

Press Release SIPA 2021 *Day 2*

Press Release SIPA 2021 *Day 3*

Proposal SIPA 2021. Tim Panitia SIPA 2021.

WEB:

SIPA Festival www.sipafestival.com

@sipafestival [www.instagram/sipafestival.com](https://www.instagram.com/sipafestival.com)

